

MEMAHAMI I'JAZ AL-QUR'AN

Agna Ulfah Fauziah¹, Uus Husni Hoer², Siti Hopipah³, Nazwa Nur Maulida⁴, Siti Zahra

Syawaliyanti⁵, Siti Mariam⁶

^{1,2,3,4,5,6}STAI Al-Azhary Cianjur

Email: agnaulfah@gmail.com¹, husny1354@gmail.com², stikhopipah6@gmail.com³,
nazwanurmaulida244@gmail.com⁴, zsyawalyanti9p99@gmail.com⁵,
sitimariam050706@gmail.com⁶

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya orang yang belum memahami atau bahkan tidak tahu tentang konsep i'jaz Al-Qur'an. I'jaz Al-Qur'an merupakan tema yang kaya dan kompleks dalam studi Islam, mencakup aspek linguistik, ilmiah, dan legislasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek dari i'jaz al-qur'an melalui pendekatan kualitatif dengan studi pustaka. Metode yang digunakan adalah analisis literatur dari berbagai sumber yang relevan, termasuk buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan i'jaz Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari berbagai karya-karya para mufassir, buku-buku akademis, dan artikel jurnal yang membahas aspek-aspek keajaiban Al-Qur'an, kemudian melakukan pengumpulan data dengan membaca, menelaah, dan mengkaji literatur yang telah dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa i'jaz Al-Qur'an tidak hanya terletak pada keindahan bahasanya, pada kesesuaian dan relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern tetapi juga pada efek yang ditimbulkannya terhadap pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang keajaiban Al-Qur'an. Menindaklanjuti temuan pada penelitian ini maka usaha untuk meningkatkan pemahaman tentang i'jaz Al-Qur'an perlu dilakukan melalui pendidikan yang lebih mendalam, penggunaan media yang lebih efektif, dan penyampaian yang lebih sederhana agar semakin banyak orang yang bisa merasakan keajaiban yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: Keajaiban Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an, I'jaz Al-Qur'an.

Abstract:

This research is motivated by the large number of people who do not understand or even know about the concept of i'jaz of the Al-Qur'an. I'jaz of the Qur'an is a rich and complex theme in Islamic studies, encompassing linguistic, scientific and legislative aspects. This research aims to understand various aspects of the i'jaz al-Qur'an through a qualitative approach with literature study. The method used is literature analysis from various relevant sources, including books, articles and journals related to the i'jaz of the Al-Qur'an. In this research, samples were taken from various works of mufassir, academic books, and journal articles that discuss the miraculous aspects of the Al-Qur'an, then data collection was carried out by reading, studying, and studying the selected literature. The research results show that the i'jaz of the Qur'an does not only lie in the beauty of its language, in its suitability and relevance to the development of modern science but also in the effect it has on readers. It is hoped that this research can contribute to a deeper understanding of the wonders of the Qur'an. Following up on the findings of this research, efforts to increase understanding of the i'jaz of the Qur'an need to be carried out through more in-depth education, more effective use of media, and simpler delivery so that more people can experience the magic contained in it.

Keywords: Miracles of the Qur'an, learning the Qur'an, I'jaz Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki posisi paling penting dalam kehidupan sehari-hari dan sosial. Salah satu aspek yang sering dibahas adalah i'jaz Al-Qur'an. Memiliki pemahaman tentang i'jaz Al-Qur'an memberikan kekayaan intelektual yang dapat meningkatkan individu untuk lebih mendalami iman mereka serta berkontribusi dalam berbagai diskusi lintas agama dan budaya. I'jaz al-Qur'an mencakup berbagai aspek, yaitu keunikan bahasa, kedalaman makna, dan kesesuaian dengan penemuan ilmiah. Beberapa ulama telah mengkaji i'jaz Al-Qur'an dari berbagai perspektif, termasuk linguistik, ilmiah, dan legislasi. Misalnya, penelitian oleh Mahrani menekankan relevansi i'jaz al-Qur'an dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya relevan pada zamannya, tetapi juga untuk generasi mendatang ¹. Selain itu, Nurkhatiqah mengatakan bahwa i'jaz al-Qur'an mencakup berbagai tema yang saling terkait dan memiliki kedalaman makna yang luar biasa ².

Sayangnya, di zaman sekarang ini, beberapa orang mungkin terpengaruh oleh pandangan skeptis terhadap agama, yang membuat mereka enggan untuk mendalami I'jaz Al-Qur'an. Ketidaktersediaan sumber informasi yang beragam dan berkualitas juga menjadi salah satu faktor yang membatasi pemahaman mereka. Sistem pendidikan di beberapa daerah mungkin tidak memberikan penekanan yang cukup pada studi Al-Qur'an dan keajaibannya. Hal ini menyebabkan banyak orang, termasuk umat muslim sendiri, yang mungkin tidak memahami i'jaz Al-Qur'an dengan mendalam. Padahal ini adalah salah satu aspek penting dalam mendalami dan menghayati keagungan Al-Qur'an.

Berbagai analisa tentang memahami i'jaz Al-Qur'an sebenarnya telah dilakukan. Namun di Indonesia tampaknya lebih ke menjawab isu-isu sosial kontemporer, seperti keadilan, pluralisme, dan kemanusiaan. Banyak pendekatan yang mengaitkan pemahaman i'jaz Al-Qur'an dengan nilai-nilai budaya lokal. Bahkan Di banyak pesantren dan lembaga pendidikan, pengajian Al-Qur'an cenderung lebih menekankan pada hafalan dan ritus bacaan. Meskipun ada upaya untuk memahami i'jaz al-Qur'an di Indonesia, penekanan pada analisis mendalam tentang keajaiban dan keunikannya dari berbagai perspektif sangatlah kurang. Penelitian semacam ini perlu dilakukan untuk dapat memperluas pemahaman dan tentunya harus didukung oleh pendidikan yang lebih terfokus yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, ulama, dan masyarakat umum. Oleh karna itu, penelitian ini

bertujuan untuk memahami berbagai aspek dari i'jaz Al-Qur'an, menggali dan menganalisis keajaiban Al-Qur'an dari berbagai perspektif, termasuk bahasa, struktur, dan konteks ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Penelitian ini dilakukan di kp. Karangsambung 01/07 desa. Selajambe kec. Sukaluyu Kab. Cianjur Jawa Barat pada tanggal 6 s/d 29 Desember 2024. Fokus penelitian adalah pada pengumpulan dan analisis literatur yang relevan mengenai i'jaz al-Qur'an, termasuk buku, artikel, dan sumber lain yang membahas berbagai dimensi hal tersebut ³. Penelitian ini mencakup semua literatur yang berkaitan dengan i'jaz al-Qur'an. Sampel diambil dari berbagai sumber yang dianggap kredibel dan relevan, termasuk karya-karya para mufassir, buku-buku akademis, dan artikel jurnal yang membahas aspek-aspek keajaiban Al-Qur'an ⁴. Kemudian, dalam penelitian ini kami melakukan pengumpulan data dengan membaca, menelaah, dan mengkaji literatur yang telah dipilih. Menurut Arifudin pengumpulan data dalam penelitian pustaka melibatkan analisis mendalam terhadap teks-teks yang ada untuk menemukan makna dan konteks yang lebih luas ⁵. Adapun teknik analisis yang digunakan itu mencakup analisis isi dan analisis tematik guna untuk mengidentifikasi tema utama dalam literatur ⁶.

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang i'jaz Al-Qur'an dari berbagai perspektif dan menghasilkan temuan yang signifikan untuk kajian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa i'jaz al-Qur'an memiliki beberapa dimensi yang saling terkait.

1. i'jaz linguistik yaitu keindahan bahasa dan struktur sastra Al-Qur'an yang tidak dapat ditandingi oleh karya sastra lainnya. Amir menunjukkan bahwa keunikan bahasa Al-Qur'an terletak pada gaya bahasa yang kaya dan beragam, yang mampu menyentuh hati pembaca⁷.

Salah satu aspek penting dari i'jaz Al-Qur'an adalah mukjizat linguistiknya, yang menghadirkan tantangan yang bahkan tidak dapat ditiru oleh ahli bahasa Arab yang paling terampil sekalipun ⁸. Lebih jauh, eksplorasi i'jaz Al-Qur'an tentang aspek linguistik memperkuat gagasan bahwa kefasihan dan gaya Al-Qur'an tidak tertandingi ⁹. Keunikan linguistik ini bukan sekadar kualitas estetika, tetapi menjadi bukti asal usul Al-Qur'an yang

ilahi, sebagaimana diutarakan oleh Cahya, yang berpendapat bahwa keindahan Al-Qur'an, prediksi ilmiah, dan akurasi historis secara kolektif menegaskan sifat mukjizatnya¹⁰.

2. i'jaz ilmiah dapat menunjukkan bahwa banyak ayat dalam Al-Qur'an yang relevan dengan penemuan ilmiah modern. Febril menekankan pentingnya konsistensi dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan, yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan¹¹. Penelitian oleh Bahril juga menggarisbawahi bahwa i'jaz Al-Qur'an yang terkait dengan fenomena ilmiah, dapat dihubungkan dengan penemuan modern¹².
3. i'jaz legislasi mencakup aspek hukum dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang memberikan panduan bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari¹³. Almas menunjukkan bahwa Al-Qur'an mampu memberikan pedoman yang jelas mengenai hubungan antara anak dan orang tua, mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam Masyarakat¹⁴. Oleh karena itu, i'jaz legislasi Al-Qur'an berperan penting dalam membimbing umat Islam untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat dilihat sebagai jembatan antara wahyu dan pengetahuan manusia. Selain itu, implikasi teologis dari i'jaz Al-Qur'an tidak dapat diabaikan¹⁵.

Penggunaan gaya bahasa yang kompleks dalam Al-Qur'an itu mencakup 2 hal, diantaranya:

- Relevansi Ilmiah dalam Al-Qur'an mengandung banyak informasi yang relevan dengan pengetahuan modern. Misalnya, penjelasan tentang proses alam dan fenomena fisik yang terdapat dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa teks ini tidak hanya relevan pada zamannya, tetapi juga memiliki makna yang dapat diterapkan dalam konteks ilmiah saat ini.
- Dampak Emosional Dampak emosional dari Al-Qur'an juga merupakan aspek penting dari i'jaz al-qur'an. Hanan menekankan bahwa membaca dan mendengarkan Al-Qur'an dapat membangkitkan perasaan kedamaian dan ketenangan dalam jiwa¹⁶.

Hal ini menunjukkan bahwa keajaiban Al-Qur'an tidak hanya terletak pada kata-kata yang digunakan, tetapi juga pada efek yang ditimbulkannya terhadap pembaca.

Rangkuman

I'jaz Al-Qur'an merupakan konsep multifaset yang mencakup berbagai dimensi, termasuk aspek linguistik, ilmiah, dan legislasi. Memahami i'jaz Al-Qur'an sangat penting untuk menghargai status Al-Qur'an sebagai wahyu ilahi dan dampaknya bagi orang-orang beriman dan non-beriman.

Selain unsur-unsur linguistik, i'jaz Al-Qur'an juga mencakup mukjizat ilmiah yang selaras dengan pengetahuan kontemporer¹⁷. Integrasi wawasan ilmiah ke dalam penafsiran Al-Qur'an sangat penting untuk menunjukkan relevansinya di berbagai era dan budaya.

Konsep i'jaz juga berfungsi untuk memperkuat keimanan umat Islam, karena memberikan bukti kuat tentang keaslian Al-Qur'an dan asal usul ilahi, sebagaimana dikemukakan oleh Idris, yang menekankan Al-Qur'an sebagai sumber ilmu yang melampaui keterbatasan manusia¹⁸. Adapun teologis ini penting untuk menumbuhkan hubungan yang lebih dalam antara teks dan para pengikutnya, karena mendorong orang beriman untuk terlibat dengan Al-Qur'an bukan hanya sebagai teks agama tetapi sebagai panduan hidup yang komprehensif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa i'jaz Al-Qur'an tidak hanya terletak pada keindahan bahasanya, tetapi juga pada kesesuaian dan relevansinya dengan penemuan ilmiah modern serta panduan etika dan hukum bagi umat Islam. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini berhasil mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang i'jaz al-Qur'an dan signifikansinya dalam konteks kontemporer.

KESIMPULAN

I'jaz Al-Qur'an menjadi bukti nyata bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang tidak mungkin dibuat oleh manusia atau makhluk lainnya. Hal ini memperkuat keimanan umat Islam terhadap keotentikan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir.

1. Keunikan Bahasa dan Gaya

Al-Qur'an memiliki keindahan bahasa, susunan kata, dan gaya sastra yang tidak dapat ditiru, meskipun banyak ahli bahasa Arab mencoba melakukannya. Hal ini menunjukkan keajaiban linguistik Al-Qur'an.

2. Kesempurnaan Kandungan

Al-Qur'an mencakup petunjuk yang lengkap tentang akidah, ibadah, akhlak, hukum, dan kehidupan, sehingga menjadi pedoman bagi umat manusia sepanjang zaman.

3. Kesesuaian dengan Ilmu Pengetahuan

Banyak ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan penemuan ilmu pengetahuan modern, meskipun wahyu itu turun di masa ketika ilmu pengetahuan masih terbatas.

4. Kemampuan Menyentuh Hati

Ayat-ayat Al-Qur'an mampu menyentuh hati manusia, menginspirasi, menenangkan jiwa, dan membangkitkan semangat keimanan, bahkan bagi mereka yang awalnya tidak percaya.

5. Tantangan yang Tak Tertandingi

Al-Qur'an menantang manusia untuk membuat karya yang sebanding dengannya, tetapi tidak ada seorang pun yang mampu melakukannya. Tantangan ini menjadi bukti keajaibannya.

6. Ketahanan Sepanjang Zaman

Al-Qur'an tetap terpelihara keasliannya sejak diturunkan hingga sekarang, baik dari segi isi maupun bacaan, tanpa ada perubahan sedikit pun.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Mahrani, N. (2021). I'jaz al-qur'an dan relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hikmah, 18(2), 131-149. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i2.127>
- ²Nurkhatiqah, A., Fitri, C., & Rahmatina, D. (2022). Bedah makna, unsur dan aspek ijaz al-quran. Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis, 2(2), 150-158. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i2.29>
- ³Ningsih, I. (2022). Implementasi study living qur'an di pesantren mahasiswa institut ilmu al-qur'an jakarta. Analytica Islamica, 11(2), 340. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.13706>
- ⁴Putriyani, S. and Qalbah, I. (2023). Menyingkap polemik historisitas tafsir corak lughawi. Jurnal Iman Dan Spiritualitas, 3(1), 43-50. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i1.21802>
- ⁵Arifudin, O., Mayasari, A., & Ulfah, U. (2021). Implementasi balanced scorecard dalam mewujudkan pendidikan tinggi world class. Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 5(2), 767-775. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2333>
- ⁶Malihah, N. (2023). Metodologi tafsir marah labid karya syaikh nawawi al-bantani. at-Tahfidz, 4(2), 74-90. <https://doi.org/10.53649/at-tahfidz.v4i2.260>
- Firdausiyah, U. (2021). Urgensi ma'na-cum-maghza di era kontemporer: studi penafsiran sahiron syamsuddin atas q 5: 51. Contemporary Quran, 1(1), 29. <https://doi.org/10.14421/cq.2021.0101-04>

- ⁷Amir, S., Norasid, M., & Hilmi, A. (2023). Scientific studies of the qur'ān in the contemporary era: an analysis of concept, history, and methodology. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 13(1). <https://doi.org/10.32350/jitc.131.13>
- ⁸Addim, L. (2021). I'jaz al-qur'an menurut pandangan orientalis j. boullata. *Ishlah Jurnal Ilmu Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 3(1), 17-33. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i1.53>
- ⁹Intizham, K. and Saputra, A. (2020). Kemukjizatan al-qur'an. *Suhuf*, 13(2), 229-246. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i2.563>
- ¹⁰Cahya, R. (2024). I'jaz al-qur'an: menyingkap kemukjizatan bahasa, ilmu pengetahuan, dan aspek ghaib dalam al-qur'an. *pjpi*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.464>
- ¹¹Febril, A. (2023). Integrasi islam-sains dan implementasinya dalam pembelajaran biologi. *INSEJ*, 2(2), 89-96. <https://doi.org/10.33477/al-alam.v2i2.5105>
- ¹²Bahri, S. (2022). Pendekatan al-qur'an dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di madrasah ibtidaiah. *Al-Mutharahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(2), 46-57. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.536>
- ¹³sahidin, A. and Suntoro, A. (2022). I'jāz al-qur'an dalam perspektif mana' khalil al-qattan. *Bidayah Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 51-72. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i1.949>
- ¹⁴Almas, U. (2023). Perbedaan penulisan rasm; telaah i'jaz rasm al-qur'an perspektif m. syamlul. at-Tahfidz, 4(2), 1-16. <https://doi.org/10.53649/at-tahfidz.v4i2.248>
- ¹⁵Ghinaurraihah, G., Zulaiha, E., & Yunus, B. (2021). Metode, sumber dan corak tafsir pada penulisan kitab tafsir isyaratul i'jaz karya said nursi. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(4), 490-496. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i4.13814>
- ¹⁶كاسب, م. (2019). (البيان في فواصل آي القرآن. حولية كلية الدراسات الإسلامية و العربية للبنين بالقاهرة 37(1), 295-332. <https://doi.org/10.21608/bfsa.2019.81361>
- ¹⁷Asri, F. (2020). Penafsiran kaum 'ad dalam al-qur'an studi analisis orientalis dan i'jaz ghaib. *Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman*, 18(2), 161. <https://doi.org/10.24014/af.v18i2.8794>
- ¹⁸Idris, S. (2019). Sejarah perkembangan ilmu tafsir. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 3(2), 174-187. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v3i2.294>